



PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH 1 PEKANBARU

TESIS

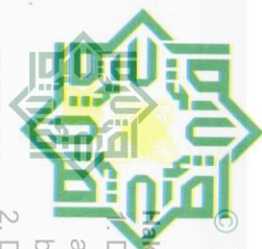
Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



DEWI SUSANTI
NIM. 21790125785

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2020

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Dewi Susanti
21790125785
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri I
Pekanbaru

Tim Penguji

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Jumni Nelli. M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Alwizar. M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

06 Juli 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdri:

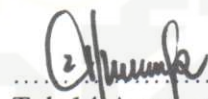
Nama : Dewi Susanti
 NIM : 21790125785
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 6 Juli 2020.

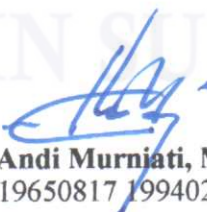
Penguji I,
Dr. Zaitun, M.Ag.
 NIP. 19720510 199803 2 006


 Tgl: 14 Agustus 2020

Penguji II,
Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002


 Tgl: 14 Agustus 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

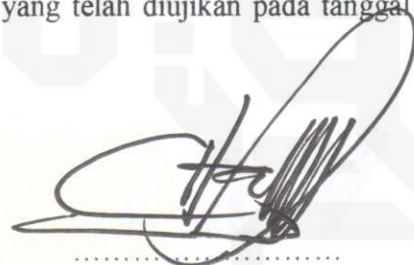
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdri:

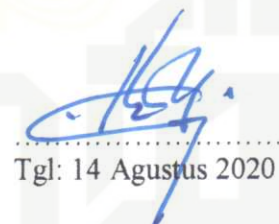
Nama : Dewi Susanti
NIM : 21790125785
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2020.

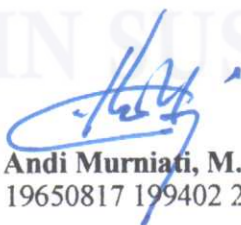
Pembimbing I,
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003


Tgl: 14 Agustus 2020

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl: 14 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

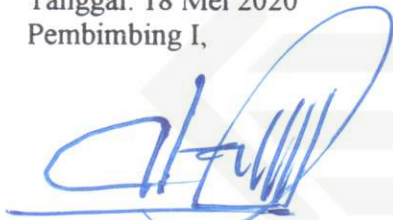
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru** yang ditulis oleh Sdri:


Nama : Dewi Susanti
 NIM : 21790125785
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 18 Mei 2020
 Pembimbing I,


Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 18 Mei 2020
 Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001



Dr. HARTONO, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Dewi Susanti

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Dewi Susanti
NIM : 21790125785
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 18 Mei 2020
Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003



Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Hal : Tesis Saudari
Dewi Susanti**

Kepada Yth :

**Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Dewi Susanti
NIM : 21790125785
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

NIP. 19650817199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Susanti
 NIM : 21790125785
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 4 Juli 1976
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah I Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Mei 2020



[Signature]
Dewi Susanti
 NIM: 21790125785

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. tesis dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M., M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing pertama dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
5. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua dalam tesis ini, yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah diperguruan ini.
7. Kelapa dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar MA 1 Pekanbaru terkhusus kepada guru Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini selesai.
9. Sahabat seperjuangan Pascasarjana UIN Suska yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Penulis

DEWI SUSANTI
NIM. 21790125785



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
PADOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : KERANGKA TEORETIS	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Konsep Operasional	55
D. Kerangka Berpikir	57
E. Hipotesis Penelitian	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	60
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
D. Populasi dan Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis data	63
BAB IV : PENYAJIAN HASIL	69
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	69
B. Penyajian Data	76
C. Hasil Uji Kualitas Instrumen Penelitian.....	102
D. Uji Asumsi Klasik.....	112
E. Uji Hipotesis	117
F. Pembahasan	121
BAB V : PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Rekomendasi	127

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Skedul Penelitian	60
TABEL IV.1	Nama Kepala MAN 1 Pekanbaru dari Tahun 1978 Sekarang .	74
TABEL IV.2	Daftar Nama-Nama Tenaga Kurikulum MAN 1 Pekanbaru TA. 20192-020	71
TABEL IV.3	Data Siswa/I MAN 1 Pekanbaru TA. 2019-2020	76
TABEL IV.4	Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Motivasi Belajar Siswa..	76
TABEL IV.5	Siswa Memiliki Minat dalam Belajar.....	77
TABEL IV.6	Siswa Memiliki Ketekunan dalam Belajar.....	77
TABEL IV.7	Siswa Senang Mendapat Pujian	78
TABEL IV.8	Siswa Antusias dalam Menjawab Pertanyaan	78
TABEL IV.9	Siswa Tidak Cepat Puas dengan Prestasi Yang Dimiliki.....	79
TABEL IV.10	Siswa Tertantang dengan Ganjaran (Hadiah) yang Diberukan Guru.....	79
TABEL IV.11	Siswa Senang Bekerjasama dalam Mengerjakan Tugas	80
TABEL IV.12	Siswa Memiliki Rasa Ingin Tahu dalam Belajar.....	80
TABEL IV.13	Siswa Memiliki Ide Atau Gagasan yang Kreatif.....	81
TABEL IV.14	Siswa Tidak Cepat Puas dengan Hasil yang Dicapai.....	81
TABEL IV.15	Siswa Ulet dalam Menghadapai Kesulitan Belajar	82
TABEL IV.16	Siswa Berupaya untuk Meraih Cita-cita.....	82
TABEL IV.17	Siswa Senang Memecahkan Soal-soal	83
TABEL IV.18	Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Siswa	83
TABEL IV.19	Siswa Membuat Gagasan atau Ide dalam Diskusi	86
TABEL IV.20	Siswa Menyalurkan Ide yang Memiliki pada Saat Pembela- jaran.....	86
TABEL IV.21	Siswa Memberikan Jawaban Berupa Solusi terhadap Persoalan ketika Proses Pembelajaran	87
TABEL IV.22	Siswa Berani Mengemukakan Pendapat di Dalam Diskusi.....	87
TABEL IV.23	Siswa Memiliki Pendekatan yang Tepat dalam Pemeca- han Suatu Masalah	88
TABEL IV.24	Siswa Memberikan Cara-cara Berbeda terkait	



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemecahan Masalah	88
TABEL IV.25 Siswa Memecahkan Masalah dengan Cara Asli/Tidak Klise	89
TABEL IV.26 Siswa Memiliki Pemikiran yang Jarang Dimiliki Temannya	89
TABEL IV.27 Siswa Mengeksplor Ide terkait Materi Pelajaran	90
TABEL IV.28 Siswa Merincikan atau Menguraikan Masalah-masalah	90
TABEL IV.29 Siswa Enerjik dan Ulet dalam Belajar	91
TABEL IV.30 Siswa Cenderung Kritis terhadap Orang Lain	91
TABEL IV.31 Siswa Menyukai Tugas-tugas yang Majemuk atau Persoalan yang Kompleks	92
TABEL IV.32 Rekapitulasi Data Kreativitas Belajar Siswa	92
TABEL IV.33 Siswa Menyebutkan Isi Materi yang Telah Dipelajari	95
TABEL IV.34 Siswa Memberi Contoh terkait Materi Pelajaran	95
TABEL IV.35 Siswa Membuat Ulasan terkait Penjelasan Guru	96
TABEL IV.36 Siswa Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas	96
TABEL IV.37 Siswa Mendemonstrasikan Materi Pelajaran	97
TABEL IV.38 Siswa Menyelesaikan Masalah yang Muncul Ketika Proses Pembelajaran	97
TABEL IV.39 Siswa Membedakan Beberapa Defenisi atau Pengertian Terkait Materi Pelajaran	98
TABEL IV.40 Siswa Membuat Diagram atau Peta Konsep Terkait Materi Pelajaran	98
TABEL IV.41 Siswa Menilai Tugas-tugas yang Diberikan Guru	99
TABEL IV.42 Siswa Mengumpulkan Informasi Terkait Materi Pelajaran	99
TABEL IV.43 Siswa Menyusun Data yang telah Diperoleh secara Sistematis	100
TABEL IV.44 Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Siswa	100
TABEL IV.45 Hasil Uji Validitas X1	103
TABEL IV.46 Hasil Uji Validitas X2	104
TABEL IV.47 Hasil Uji Validitas Y	106
TABEL IV.48 Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1	108

TABEL IV.49 Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2	108
TABEL IV.50 Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian Y	109
TABEL IV.51 Hasil Uji Realibilitas X1	110
TABEL IV.52 Hasil Uji Realibilitas X1	110
TABEL IV.53 Hasil Uji Realibilitas X1	111
TABEL IV.54 Hasil Uji Normalitas.....	113
TABEL IV.55 Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Motivasi Belajar Siswa (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)	114
TABEL IV.56 Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Kreativitas Belajar Siswa (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)	115
TABEL IV.57 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas.....	116
TABEL IV.58 Koefisien Persamaan Regresi Berganda	117
TABEL IV.59 Matrik Korelasi Variabel.....	119
TABEL IV.60 Pengujian F.....	120
TABEL IV.61 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Prestasi dengan Variabel lainnya	51
GAMBAR II.2 Kerangka Berpikir.....	58
GAMBAR IV.1 Normal Probality Plot	112



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	b	-
3	ت	ta'	t	-
4	ث	sa'	s\	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sin	s}	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	sad	s	es dengan titik di bawah
15	ض	dad	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	waw	w	-
27	ه	ha'	h	-
28	ء	hamzah	'	apostrop
29	ي	ya'	y	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	fathah	a	a
2.	-----ِ-----	Kasrah	i	i
3.	-----ُ-----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ئَـ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	ئَو	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>ta

1. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>ta* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَة - *Talhah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbu>ta* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbu>ta* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur'ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الاما م الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ان الله لحو خير الرازقين *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>n*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dewi Susanti, (2020) : Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini berdasarkan pada masalah rendahnya prestasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisa *correlational*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 1.156 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportionate random sampling* dengan rumus Slovin yakni 296 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai R^2 (koefisien determinasi) atau *R Square* sebesar 0.323 atau 32,3%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar siswa oleh perubahan nilai variabel bebas motivasi dan kreativitas belajar sebesar 32,3% sedangkan 67,7% ditentukan oleh perubahan faktor lainnya. Nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar adalah 8.690 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan t_{hitung} untuk variabel kreativitas belajar adalah 6.349 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Prestasi Belajar.



ABSTRACT

Dewi Susanti, (2020): The Influence of Learning Motivation and Learning Creativity on Students' Learning Achievement of Islamic Education Subject at *Madrasah Aliyah* (Islamic Senior High Schools) in Pekanbaru

This study aims to examine the influence of learning motivation and learning creativity on students' achievement of Islamic Education subject at state Islamic senior high schools in Pekanbaru. This research was based on the problem of low students' achievement. Method of the research was quantitative with correlational analysis technique. The populations of this study were all state Islamic senior high schools' students in Pekanbaru totaling 2,042 people. The samples were 335 students taken by using proportional random sampling technique with the Slovin formula. Data were collected through questionnaire and were analyzed by using multiple regression analysis namely $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. The results showed that the value of R^2 (coefficient of determination) or R Square was 0.298 or 29.8%. It indicates that the change of students' achievement was determined by the change of learning motivation and learning creativity by 29.8%. Meanwhile 70.2% was determined by the changes of other factors. The $t_{observed}$ for the learning motivation variable was 8.126 with sig. 0,000 which was smaller than 0,05. It means that there was an influence of learning motivation on students' achievement. The $t_{observed}$ for learning creativity variable was 7,326 with sig. 0,000 which was smaller than 0.05. It means that there was an influence of learning creativity on students' achievement. Therefore, it can be concluded that there was significant influence of learning motivation and learning creativity on students' achievement of Islamic Education subject at state Islamic senior high schools in Pekanbaru.

Keywords: Learning Motivation, Learning Creativity and Learning Achievement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديوي سوسنتي، (2020) : تأثير دافع وإبداع التعلم في إنجاز تعليم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس الثانوية الإسلامية بمدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة وجود تأثير دافع وإبداع التعلم في إنجاز تعليم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس الثانوية الإسلامية في مدينة بكنبارو. يعتمد هذا البحث على مشكلة انخفاض إنجاز تعليم التلاميذ. نوعه الكمي باستخدام تقنية التحليل الارتباطي. مجتمعهم جميع تلاميذ المدارس الثانوية الإسلامية في مدينة بكنبارو وعددهم 2.042 تلميذا. تم أخذ العينة بتقنية تعيين العينة العشوائية الطبقية المعينة بـ 0.298 وعددهم 335 تلميذا. لجمع البيانات، استخدمت طريقة الاستبيان. وتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تحليل الانحدار المتعدد وهو $2X2b + 1X1b + a = Y$. تدل نتيجة هذا البحث على قيمة R^2 (معامل التحديد) أو R تربيع بمدى 0.298 أو 29.8%. يمكن تفسير هذه القيمة على أن تغير إنجاز تعليم التلاميذ لتغير قيمة دافع وإبداع التعلم بمدى 29.8% بينما يتم تحديد 70.2% بتغير العوامل الأخرى. وقيمة t حساب لدافع التعلم كالمتغير هي 8.126 بسياج 000.0 أصغر من 05.0 وهذا مما يعني أن هناك تأثير لدافع التعلم في إنجاز تعليم التلاميذ و t حساب لإبداع التعلم كالمتغير هي 7.326 بسياج 000.0 أصغر من 05.0 وهذا مما يعني أن هناك تأثير لإبداع التعلم في إنجاز تعليم التلاميذ. يمكن استنتاج أن هناك تأثير بين دافع التعلم وإبداع التعلم في إنجاز تعليم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في المدارس الثانوية الإسلامية بمدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: دافع التعلم، إبداع التعلم، إنجاز التعليم

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar sering disebut hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dianggap sebagai capaian dari hasil proses pembelajaran. Jika prestasinya masih ada yang rendah berarti ada yang salah dari proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar dan kreativitas belajar. Motivasi belajar dan kreativitas belajar memegang peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa akan baik prestasi belajarnya apabila memiliki motivasi dan kreativitas belajar yang tinggi. Selanjutnya siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Di dalam kegiatan

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.¹ Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus karena sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin baik intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Artinya: Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)? (QS. al-An'am ayat 50)

² Al-Quran Tafsir Per Kata Al Hakam, *Penjelasan Ayat Ahkam, Balaghah, Asbabun Tadabbur Ayat dan Terjemah*, (Jakarta:PT. Suara Agung Jakarta, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٦٠

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)(QS. Al An'am ayat 160)

Di dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi dan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran, guru juga tidak sekedar memberikan materi pembelajaran tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Maka dari itu, siswa perlu diberikan dorongan atau rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya untuk belajar. Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi yang tepat agar strategi atau metode yang digunakan guru tidak hanya terpusat pada guru dan monoton sehingga akan terkesan membosankan dan membuat siswa tidak serius memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras dari pada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya

meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motivasi yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motivasi atau dorongan sesuai dengan bakat yang dimilikinya, maka keinginan siswa akan tersalurkan dengan baik dan akan memicu terjadi dorongan yang kuat untuk tercapainya hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Selain dari motivasi belajar di atas, faktor yang juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah kreativitas belajar. Istilah kreativitas atau daya cipta sering digunakan di lingkungan sekolah, perusahaan, ataupun lingkungan lainnya. Pengembangan kreativitas ini diperlukan untuk menghadapi arus era globalisasi. Kreativitas dapat pula kita lihat sebagai suatu proses dan mungkin inilah yang lebih penting untuk dilihat terutama dalam situasi pendidikan, kreativitas sebagai suatu proses dari adanya kesenangan akan keterlibatan seseorang terhadap kegiatan kreatif. Dalam situasi pendidikan, proses belajar mengajar merupakan salah satu dari bentuk kegiatannya. Melalui proses belajar mengajar, kreativitas siswa dapat dipupuk dan dikembangkan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kegemaran untuk terlibat dalam mencari pengetahuan seperti, membaca buku di perpustakaan, kegiatan di laboratorium, dan lain-lain), keberanian dalam mengemukakan ide maupun pendapat (seperti dalam diskusi dan seminar), aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan lain-lain.

Slameto mengatakan kreativitas belajar dipengaruhi oleh faktor prestasi belajar yaitu sebagaimana bahwa kreativitas mencerminkan pemikiran yang *divergen* dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban, terhadap tugas-tugas belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibebankan dapat menghasilkan output yang terbaik.³ Mengingat kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Kreativitas yang ada pada siswa akan terlihat dari hasil belajar dalam kecakapan kognitifnya, oleh karenanya guru selalu memberikan pembelajaran kepada siswa melalui kegiatan belajar dan mengajar.

Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dibangkitkan dengan cara guru menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan.

Kreativitas meliputi dua ciri yaitu ciri *aptitude* dan *non aptitude*. Ciri yang pertama berhubungan dengan kognisi seperti kelancaran, keluwesan dan keaslian dalam pemikiran sedangkan ciri kedua berkaitan dengan sikap dan perasaan ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, selalu ingin mencari pengalaman baru, imajinatif, serta termasuk di dalamnya motivasi untuk berprestasi. Ciri yang pertama disebut kreativitas segi kognitif sedangkan ciri yang kedua disebut

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.138.

keaktivitas segi afektif. Kedua-duanya diperlukan untuk terwujudnya kreativitas seseorang.⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Agama Islam MAN 1 Pekanbaru, terjadi kesenjangan antara teori dengan praktek dilapangan, kesenjangan tersebut dapat terlihat dari gejala-gejala prestasi belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Siswa memiliki nilai di bawah KKM (75)
- 2) Siswa belum bisa menyelesaikan tugas tepat waktu
- 3) Siswa memiliki minat belajar yang rendah
- 4) Siswa tidak membuat tugas yang diperintahkan guru
- 5) Siswa menyontek jawaban temannya ketika ulangan harian
- 6) Siswa belum bisa mengakui kelebihan temannya
- 7) Siswa belum bisa mempraktekkan materi yang telah dipelajari dengan banar

Berdasarkan gejala dan latar belakang di atas dapat kita pahami bahwa ada kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan. Dimana menurut teori bahwa motivasi dan kreativitas siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, akan tetapi kenyataan di lapangan bahwa motivasi dan kreativitas siswa belum memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas

⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 42

X di MAN 1 Kolaka.⁵ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dindin Komarudin bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa dengan t_{hitung} sebesar 1,07.⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA sebesar 48,1%.⁷ Jadi, melihat kesenjangan-kesenjangan yang terjadi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis dengan judul : **“Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kerarah tujuan pembelajaran.⁸ Artinya motivasi belajar adalah respon atau dorongan yang terjadi pada diri peserta didik atau yang diterima oleh peserta didik terhadap proses pembelajaran.

2. Kreativitas Belajar Siswa

⁵ Tahir, Marniati, Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin Studi Kasus di MAN 1 Kolaka, *Jurnal of Medives Vol. 2 No. 2* tahun 2018, h. 279.

⁶ Didin Komarudin, Hubungan Antara Kreativitas dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Psymphatic Ilmiah Psikologi, Vol. 4 No. 1* tahun 2011, h. 278.

⁷ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 11 No. 1* tahun 2011.

⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gallagher dalam Rachmawati mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her “* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).⁹ Jadi kreativitas jika dikaitkan dengan kata belajar adalah kemampuan seseorang atau siswa untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi merupakan segala apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dianggap sebagai capaian dari hasil proses pembelajaran.

C. Permasalahan

⁹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. (Jakarta: Kencana Rahmawati, 2010), h. 15

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.
- b. Kreativitas belajar siswa di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.
- c. Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.
- d. Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.
- e. Hubungan motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persolan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Subjek penelitian ini dibatasi kepada seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini dibatasi pada ada tidaknya “pengaruh motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.
- c. Bagaimana pengaruh motivasi dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk :

- a. Mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Mengetahui signifikansi pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka pelaksanaan manajemen sekolah yang berkualitas di kota pekanbaru yaitu :

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, terutama mengenai pengaruh motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Untuk menambah wawasan sekaligus menjadi masukan bagi para pengkaji dan peneliti sebagai pijakan para pengembang pendidikan.

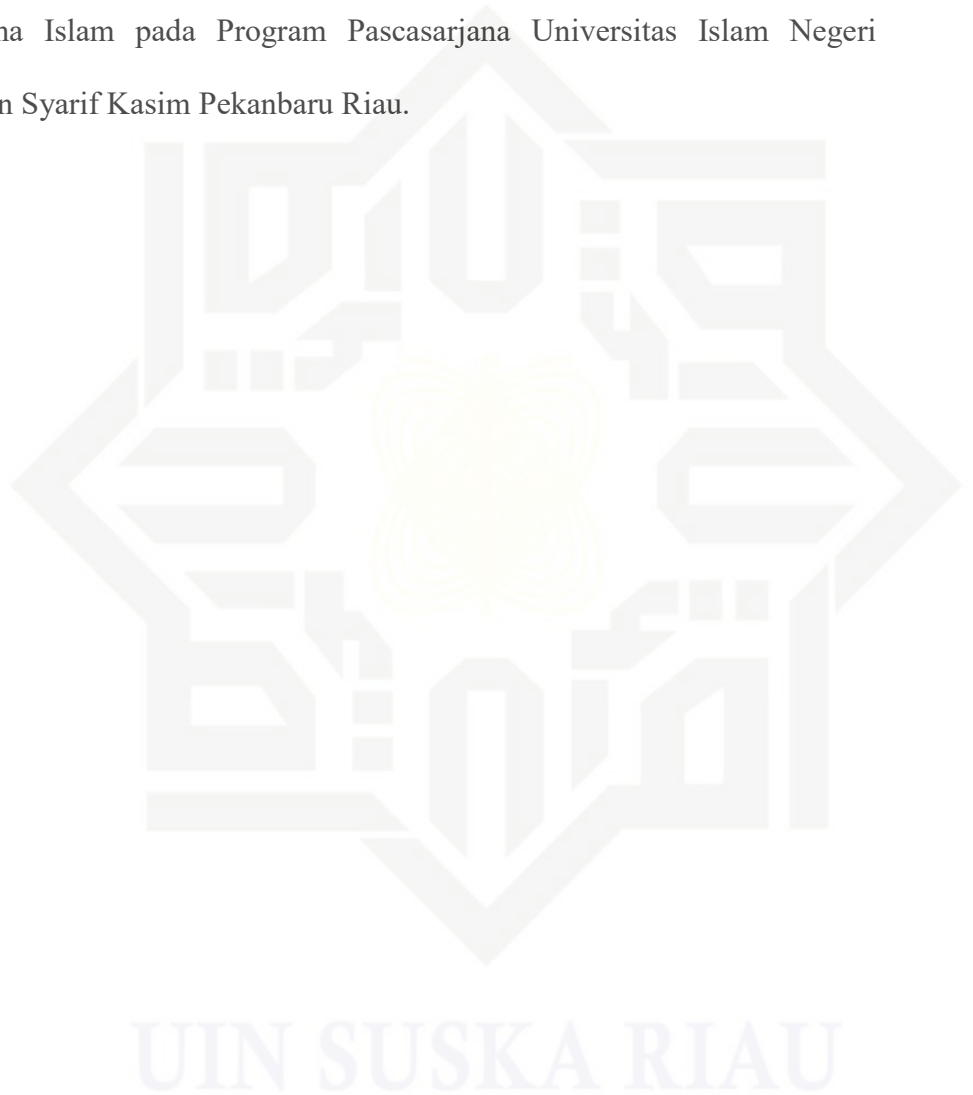
- c. Dari hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan dapat digunakan untuk mengantisipasi masalah pendidikan ke depan.
- d. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda *Prestasi*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gegne bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang.¹² Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.¹³ Purwanto mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya.¹⁴ Kemudian menyatakan bahwa prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam

¹² Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, (New Jersey : Engjewood Cliis, 2003), h. 65

¹³ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 85.

¹⁴ Purwanto Ngalim. *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan pendidik, pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik.¹⁵ Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, prestasi merupakan segala apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. Poerwanto, memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya.¹⁷ Sedangkan menurut Suryabrata prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat

¹⁵ Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 83

¹⁶ Tohirin, *Loc. Cit.*, h. 140.

¹⁷ Purwanto, *Op. Cit.* h. 82.

¹⁸ Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Komponen Variabel Prestasi belajar

Pelaksanaan penilaian diawali dengan pendidik merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi untuk KD pada KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat terukur dan/atau diobservasi termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti perumusan indikator sikap dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan menjadi indikator soal yang diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas.¹⁹

Instrumen penilaian memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai, persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Indikator pencapaian pengetahuan dan

¹⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 30-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu KD tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian KD mata pelajaran. Setiap Indikator pencapaian kompetensi dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator soal pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk mengukur pencapaian sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati.

1) Sikap Spritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta toleransi terhadap agama lain. Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum. Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. (7) berserah diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan. (9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. (11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.²⁰

2) Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya. Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut. Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial:

- a) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain: (a) tidak berbohong, (b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, (c) tidak menjadi

²⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) (d) mengungkapkan perasaan apa adanya. (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya, dan (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

- b) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain: (a) datang tepat waktu. (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. Dan (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.²¹
- c) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain: (a) melaksanakan tugas individu dengan baik. (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat. (d) mengembalikan barang pinjaman. (e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. (f) menepati janji. (g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. Dan (h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

²¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain: (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. (b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat. (c) dapat menerima kekurangan orang lain. (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain. (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. (f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. (g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik.
- e) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain: (a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan. (b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. (c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. (d) aktif dalam kerja kelompok. (e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. (f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi. (g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.
- f) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain: (a) menghormati orang yang lebih tua. (b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. (c) tidak meludah di sembarang tempat. (d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. (f) memberisalam, senyum, dan menyapa. (g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. Dan (h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan baik.

- g) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain: (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. (b) mampu membuat keputusan dengan cepat. (c) tidak mudah putus asa. (d) tidak canggung dalam bertindak.²²

3) Pengetahuan

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain: (a) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang. (b) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan,

²² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan. (c) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan. (d) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji. (e) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. Dan (e) mencipta (create): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

- 4) Indikator untuk pencapaian keterampilan dirumuskan KD pada KI 4 dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: menggabungkan, mengkontruksi, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.²³

Dari komponen-komponen variabel prestasi belajar di atas maka prestasi belajar di dasarkan kepada Kurikulum 2013 dimana menekankan kepada karakter siswa atau afektif siswa.

²³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :²⁴

- 1) Faktor dari dalam diri individu Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar individu Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu : 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁵

²⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah :

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

(1) Faktor fisiologis terdiri dari :

- (a) Kondisi fisiologis
- (b) Kondisi panca indera

(2) Faktor psikologis

- (a) Minat
- (b) Kecerdasan
- (c) Bakat
- (d) Motivasi
- (e) Kemampuan kognitif

Faktor yang berasal dari luar diri siswa

(1) Faktor lingkungan terdiri dari :

- (a) Lingkungan alami
- (b) Lingkungan sosial budaya

(2) Faktor instrumental

- (a) Kurikulum
- (b) Program
- (c) Sarana dan fasilitas
- (d) Guru²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini menyangkut kondisi jasmani/kondisi fisik siswa selama belajar. Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek :

²⁶ Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Minat belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.
 - (2) Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.
 - (3) Kreativitas. Cropley yang dikutip oleh Didin menurutnya dalam konsep tentang kreativitas mengatakan bahwa berpikir kreatif berarti dapat menggunakan fungsi intelektualnya secara fleksibel dan adaptabel, selalu bersiap sedia merekonstruksi cara berpikirnya. Sebaliknya individu yang rigid selalu terpaku pada hal-hal yang logis dan benar. Mereka tidak menghendaki suatu perubahan yang terlalu cepat dan drastis dalam orientasi intelektualnya, kemungkinan karena memang ia tidak mampu dan terlalu erat berpegang pada sesuatu yang ia ketahui sebagai hal yang benar. Individu demikian berarti kehilangan kreativitasnya.²⁷
 - (4) Motivasi belajar
 - (5) Bakat siswa
 - (6) Kemampuan kognitif siswa
 - (7) Sikap siswa terhadap mata pelajaran.
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa

²⁷ Didin Komarudin, *Hubungan Antara Kreativitas dengan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Psychathic Ilmiah Psikologi, Vol. 4 No. 1 tahun 2011, h. 278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas. Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

2. Motivasi Mengajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “Psikologi Belajar dan Mengajar” menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁸ Sedangkan menurut M.C. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁹ Dan Djaali berpendapat bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.³⁰ Jadi motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang membuat dia melakukan aktifitas tertentu. Selanjutnya untuk dapat mendalami dan mempunyai suatu gambaran yang mendalam serta jelas mengenai motivasi belajar, maka berikut menurut para tokoh mengenai motivasi belajar, yaitu:

²⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 186

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.73.

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), h.101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Hamzah B Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal kepada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.³¹
- 2) Ahmad Rohani menyatakan bahwa motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kerarah tujuan pembelajaran.³²
- 3) Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.³³

Dari pendapat para ahli diatas penulis mempuyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang bisa membangkitkan gairah siswa sehingga siswa selalu aktif dan bersemangat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Mancam-macam Motivasi Belajar

Adapun motivasi belajar bagi siswa disini dibedakan menjadi dua, adapun penjelasannya sebagai berikut:

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), h. 23

³² Ahmad Rohani, *loc. cit.*

³³ Sardiman, *op.cit.*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁴ Motivasi instrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan ingin berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.³⁵

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan persaingan.³⁶ Dari definisi ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, jadi seorang siswa akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah dan lain-lain dan bukan karena semata-mata ingin mengetahui sesuatu. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, kedua-duanya dapat menjadi pendorong untuk belajar. Namun tentunya agar aktivitas dalam belajarnya memberikan kepuasan atau ganjaran diakhir kegiatan belajarnya maka sebaiknya motivasi yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi intrinsik.

³⁴ *Ibid.*, h. 89.

³⁵ Hamzah B. Uno, *loc.cit.*

³⁶ Oemar Hamalik, *op.cit.*, h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi jika ditinjau dari motivasi instrinsik dan ekstrinsik di atas dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.³⁷

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik atau ekstrinsik. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lain. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun. Pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Ulama sebagai pendidik juga bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Dalam belajar terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar didalam kehidupan sehari-hari motivasi banyak dipelajari, termasuk motivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat timbul tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa unsur yang mempengaruhinya. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

³⁷ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Cita-cita atau aspirasi. Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa.
- b) Kemampuan belajar. Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan dan perhatian.
- c) Kondisi siswa. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis.
- d) Kondisi lingkung, merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada beberapa upaya meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut:

- a) Optimalisasi penerapan prinsip belajar, Perilaku belajar di sekolah telah menjadi pola umum. Sejak usia enam tahun, siswa masuk sekolah selama lima-enam jam sehari. Sekurang-kurangnya tiap siswa mengalami belajar di sekolah selama sembilan tahun.
- b) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, Seorang siswa akan belajar dengan seutuh pribadinya perasaan, kemauan, pikiran, perhatian, fantasi dan kemampuan yang lain tertuju pada belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun demikian ketertujuan tersebut tidak selamanya berjalan lancar. Ketidaksejajaran tersebut disebabkan oleh kelainan jasmani atau mentalnya, ataupun naik turunnya energi jiwa.

- c) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, Perilaku belajar siswa merupakan rangkaian tindak-tanduk belajar setiap hari. Perilaku belajar setiap hari bertolak dari jadwal pelajaran sekolah. Untuk menghadapi hari pertama masuk sekolah guru telah membuat rancangan pengajaran. Sedangkan siswa telah terbiasa dengan membaca buku pelajaran. Siswa telah mengalami belajar yang berhasil atau belajar yang gagal sebelumnya. Siswa menghayati pahitnya kegagalan belajar, dan manisnya keberhasilan belajar. Oleh karena itu rancangan pengajaran satu tahun ajaran selalu diharapkan oleh seluruh siswa.

d. Komponen Variabel Motivasi Belajar

Terdapat tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (a) kebutuhan, (b) dorongan, dan (c) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa terdapat ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan, jadi dorongan berorientasi pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi, sedangkan tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh seseorang atau individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.³⁸

Pakar psikologi Abraham Maslow dalam Ngalim Purwanto mengemukakan adanya lima tingkatan dalam kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan itu adalah (1) kebutuhan fisiologi yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kebutuhan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya, (2) kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security) seperti terjaminnya keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan sebagainya, (3) kebutuhan sosial (social needs) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerjasama, (4) kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya, (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization) seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.³⁹

Dorongan kebutuhan-kebutuhan pada diri seseorang diantaranya:

- 1) Tingkah laku yang didorong oleh kebutuhan berprestasi akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha melakukan sesuatu dengan

³⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), h.

³⁹ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara-cara baru, (b) mencari umpan balik tentang perbuatannya, (c) mengambil tanggung jawab atas perbuatannya.

- 2) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan persahabatan akan tampak sebagai berikut: (a) lebih memerhatikan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaan, (b) melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerjasama, (c) mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain, (d) lebih suka dengan orang lain dari pada sendirian.
- 3) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan berkuasa akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta, (b) sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi, (c) sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, motivasi sangat penting dan diperlukan. Karena motivasi merupakan bagian dalam mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses belajar mengajarnya maka dia akan tekun dan semangat dalam belajarnya.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi dan hal merupakan langkah penggerak awal.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.⁴⁰

⁴⁰ Oemar Hamalik, *op.cit.*, h. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa uraian di atas, Nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penopang perilaku dalam hal ini menyeleksi perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan. Ngalim purwanto mengatakan dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.⁴¹

e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar

Kegiatan belajar dan mengajar akan menjadi lesu jika para siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, apalagi guru dihadapkan pada siswa yang memiliki tingkat motivasi yang bermacam-macam. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa menstimulus siswa agar motivasi siswa dalam belajar bisa tumbuh dan bahkan meningkat. Sebelum penulis menjelaskan apa saja strategi yang dapat menumbuhkan motivasi terlebih dahulu penulis akan menjelaskan ciri-ciri motivasi menurut Sardiman, diantaranya :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴²

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 72

⁴² Sardiman, *op.cit.*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri seperti di atas berarti menandakan seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Apabila dibawa dalam lingkup pembelajaran maka siswa yang memiliki ciri-ciri seperti diatas maka dia tergolong kepada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi.

Dalam konteks yang lebih lanjut guru bisa menggunakan beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi siswa dengan ciri-ciri seperti diatas. Beberapa upaya yang bisa dilakukan guru adalah seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli diantaranya:

Jamuludin mengatakan ada beberapa strategi yang dapat dikembangkan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke siswa
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Pujian
- 5) Memberi perhatian yang maksimal kepada siswa
- 6) Memberi angka
- 7) Hukuman
- 8) Pada saat proses pembelajaran usahan menyelipkan humor atau cerita-cerita lucu, atau bisa dikatakan serius tapi santai.
- 9) Membantu kesulitan siswa secara individual maupun kelompok
- 10) Menggunakan metode yang bervariasi
- 11) Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴³

Selanjutnya Sardiman menambahkan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya.
- 2) Memberi ulangan
- 3) Mengetahui hasil
- 4) Hasrat untuk belajar

⁴³ Jamaludin,dkk, *op. cit.*, h. 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Minat⁴⁴

Dan Hamzah B. Uno membaginya kedalam beberapa teknik menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu
- 4) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa
- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- 6) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- 8) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam belajar.
- 12) Memahami iklim sosial dalam sekolah
- 13) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat
- 15) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa.
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- 20) Memberikan contoh yang positif.⁴⁵

Dari beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar diatas dapat kita ketahui bahwa banyak upaya yang bisa dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi guru dituntut untuk memilih media

⁴⁴ Sardiman, *op. cit.*, h. 93.

⁴⁵ Hamzah B Uno, *op. cit.*, h.34-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Sehingga memberikan kemajuan dalam proses belajar dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa menjadi lebih antusias dalam belajar.

f. Indikator- Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁴⁶

1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

⁴⁶ Hamzah B Uno, *loc cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan diatas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4) Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaianya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

5) Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.⁴⁷ Kreativitas dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatan yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan

⁴⁷Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.⁴⁸

Menurut Gallagher dalam Rachmawati mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).⁴⁹

Supriadi dalam Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplementasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara tahap perkembangan.

Menurut Semiawan dan Rachmawati bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru menerapkannya dalam pemecahan masalah.⁵⁰ Menurut Kuper kreativitas merupakan sebuah konsep yang majemuk dan multi demensial, sehingga sulit didefinisikan secara

⁴⁸Slameto, *Op. Cit.*, h. 146

⁴⁹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Loc. Cit.*, h. 15

⁵⁰*Ibid*, h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional.⁵¹ Defenisi yang sering digunakan secara luas tentang kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam bentuk orang atau sekelompok orang, produk-produk kreatif tercipta.

Rogers mendefenisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru kedalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru ini muncul dan sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.⁵² Kreativitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi bila relasi antar individu ditandai oleh hubungan-hubungan yang bermakna.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dan pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Hasil tersebut berguna, bertujuan, terarah, dan tidak hanya sekedar fantasi. Sumber awal dan perkembangan kreativitas itu disebabkan oleh faktor-faktor yang ada dalam lingkungan keluarga. Dalam kegiatan belajar mengajar anak yang memiliki kreativitas lebih mampu menemukan masalah-masalah dan mampu memecahkannya pula. Oleh karena itu, guru perlu memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada

⁵¹ Alli Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2007), h. 128

⁵² Utami Mundandar. *Op.cit.*, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik sehingga kreativitas, bakat dan minatnya dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Proses belajar kreatif sebagai keterlibatan dengan sesuatu yang berarti rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidak lengkapan, kekacauan kerumitan, ketidak selarasan, ketidak teraturan dan sebagainya. Kesederhana dari struktur atau mendiagnosis suatu kesulitan dengan mensintesis informasi yang telah diketahui, membentuk kombinasi dengan menciptakan alternatif-alternatif baru, kemungkinan-kemungkinan baru, dan sebagainya. Mempertimbangkan menilai, memeriksa, dan menguji kemungkinan-kemungkinan baru, menyisihkan memecahkan yang tidak berhasil, salah dan kurang baik, memilih pemecahan yang paling baik dan membuatnya menarik atau menyenangkan secara estetis mengkomunikasi hasil-hasilnya kepada orang lain”.⁵³

Dengan demikian dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman belajar yang sangat menyenangkan, pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan kepada kita dan yang sangat bernilai bagi kita. Jadi, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan hal-hal baru pada pembelajaran baik berupa kemampuan

⁵³ Cony Semiawan dkk. *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan formasi proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

b. Komponen Variabel Kreativitas Belajar

Siswa yang memiliki kreativitas adalah siswa yang memenuhi komponen kreativitas. Torrance dalam Susanto mengemukakan ada empat komponen kreativitas, sebagai berikut:⁵⁴

- 1) *Fruency* (Kelancaran), adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan ide yang hampir sama dalam memecahkan masalah. Komponen kreatif ini ditandai dengan adanya kemampuan seseorang dalam mencetuskan gagasan, jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan.⁵⁵ Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, *fruency* ini dapat ditunjukkan oleh perilaku siswa yang mampu mengajukan pertanyaan, mampu mengemukakan pendapat dan lain-lain. Kelancaran (*fruency*) pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan ditandai dengan siswa yang dengan lancar menyalurkan ide yang dimiliki pada karya yang dibuat.
- 2) *Flexibility* (Keluwesannya), adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah. Ketika seseorang siswa diberikan suatu permasalahan, maka siswa tersebut akan mencari cara-cara yang

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 102.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda untuk memecahkan masalah tersebut. Komponen ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditandai dengan siswa yang mampu memvisualisasikan hasil karya.

- 3) *Originality* (Keaslian) adalah kemampuan seseorang dalam memberikan respons yang unik atau luar biasa. Perilaku kreatif ini juga dapat dilihat dengan seseorang siswa yang memiliki pemikiran hal-hal yang tidak pernah dipikirkan oleh orang lain.⁵⁶ Komponen ini ditandai dengan hasil karya siswa yang sebelumnya belum pernah ada.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mewujudkan ide yang telah dimiliki menjadi kenyataan. Siswa mampu mengarahkan ide menjadi kenyataan.⁵⁷ Saat kegiatan pembelajaran, elaboration ini dapat terlihat pada diri siswa yang dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menrincikan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah tersebut. Komponen ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditandai dengan pesan yang ada dalam karya siswa dapat tersampaikan kepada pengamat atau siswa lain.

Kemuadian berdasarkan analisis faktor, Guilford dalam Monty mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yakni:⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.* h. 112.

⁵⁷ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Op. Cit.*, h. 15.

⁵⁸ Monty Satiadarma, dan E Waruru Fidelis, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor: 2003), h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kelancaran (*fluency*), ialah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*flexibility*), ialah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Keaslian (*originality*), ialah kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.
- 4) Penguraian (*elaboration*), ialah kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan terperinci, secara jelas dan panjang lebar.
- 5) Perumusan kembali (*redefinition*), ialah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berada dengan apa yang telah diketahui oleh banyak orang.

Karakteristik kepribadian menjadi kriteria untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif. Kepribadian menurut Guildford meliputi dimensi kognitif (misalnya bakat) dan dimensi nonkognitif (misalnya minat, sikap, dan kualitas temperamental). Menurut teori ini, orang-orang kreatif memiliki kepribadian yang secara signifikan berbeda dengan orang yang kurang kreatif.⁵⁹

Selanjutnya dalam konteks pengembangan kreativitas Amabile dalam Goleman, Kaufman, dan Ray menyatakan adanya tiga komponen dasar kreativitas (*tree component model*) yang dari komponen tersebut bisa

⁵⁹ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, h. 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan bentuk pengembangannya. Ketiga komponen yang dimaksud adalah:⁶⁰

- 1) *Domain-relevant skill*, yaitu keterampilan dalam bidang tertentu yang mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, dan bakat khususnya dalam bidang tertentu. Pengembangan pada domain ini bisa dilakukan melalui mata pelajaran tertentu misalnya bakat menulis dikembangkan melalui pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) *Cretivity-relevant skill*, yaitu kemampuan berpikir kreatif yang memungkinkan ditemukannya kemungkinan-kemungkinan baru dalam penyelesaian masalah. Pengembangan pada domain ini bisa dilakukan dengan jalur kognitif berupa teknik peningkatan berpikir kreatif yang diberikan diluar jam pelajaran sekolah.
- 3) *Taks-motivation*, yaitu dorongan untuk melakukan tindakan kreatif. Pengembangan dengan cara mendorong atau menciptakan suasana yang memungkinkan munculnya perilaku kreatif. Pada domain ini kreativitas tidak bisa diajarkan secara langsung karena itu yang bisa dilakukan guru adalah menjadi stimulator atau model memunculkan atau mempertahankan motivasi intrinsik siswa yang pada gilirannya akan memunculkan sikap dan perilaku kreatif.

Kreativitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Menurut Usman siswa yang memiliki kreativitas dalam

⁶⁰ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN Malang Press) h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan. Mereka selalu ingin memecahkan persoalan-persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, kadang-kadang destruktif di samping konstruktif, lebih senang bekerja sendiri dan percaya pada diri sendiri.⁶¹

Selanjutnya Piers dalam Asrori mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas adalah : Memiliki dorongan yang tinggi, memiliki keterlibatan yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki ketekunan yang tinggi, cenderung tidak puas terhadap kemapanan, penuh percaya diri, memiliki kemandirian yang tinggi, bebas dalam mengambil keputusan, menerima diri sendiri, senang humor, memiliki intuisi yang tinggi, cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks, toleran terhadap ambiguitas, dan bersifat sensitif.⁶²

Utami Munandar mengemukakan ciri-ciri kreativitas siswa antara lain: senang mencari pengalaman baru, memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, memiliki inisiatif, memiliki ketekunan yang tinggi, cenderung kritis terhadap orang lain, berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, selalu ingin tahu, peka atau perasa, energik dan ulet, menyukai tugas-tugas yang majemuk, percaya kepada diri sendiri, mempunyai rasa humor, memiliki keindahan, berwawansan masa depan dan penuh imajinasi.⁶³

⁶¹ Moh Uzer Usman, dkk, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rmaja Rosda Karya, 1998), h. 11

⁶² Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.72

⁶³ Utami Munandar, *Op. Cit.*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Clark dalam Asrori mengemukakan karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut: memiliki disiplin diri yang tinggi, memiliki kemandirian yang tinggi, cenderung sering menentang otoritas, memiliki rasa humor, mampu menentang tekanan kelompok, lebih mampu menyesuaikan diri, senang berpetualang, kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan, menyukai hal-hal yang kompleks, memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi, memiliki memori dan atensi yang baik, memiliki wawasan yang luas, mampu berpikir periodik, memerlukan situasi yang mendukung, sensitive terhadap lingkungan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki nilai estetika yang tinggi, dan lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks.⁶⁴

c. Faktor Penghambat Kreativitas

Dalam mengembangkan kreativitas, seseorang dapat mengalami berbagai hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitasnya. Cropley dalam Adhipura, mengemukakan beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat keterampilan berpikir kreatif dan kesiapan atau keberanian anak untuk mengungkapkan kreativitas mereka.⁶⁵

- 1) Penekanan bahwa guru semakin benar.
- 2) Penekanan berlebihan pada hafalan.
- 3) Penekanan pada belajar secara mekanis teknik pemecahan masalah.

⁶⁴ Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Op. Cit., h.73

⁶⁵ Ahmad susanto, *Op.Cit.*, h. 125-126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penekanan pada evaluasi eksternal.
- 5) Penekanan secara ketat untuk menyelesaikan pekerjaan.
- 6) Perbedaan secara kaku antara bekerja bermain dan menekankan makna dan manfaat dalam bekerja, sedangkan bermain adalah sekedar untuk rekreasi.

Amaible dalam Munandar melihatnya dari sisi lain, ia mengemukakan ada empat cara yang dapat mematikan kreativitas anak, yaitu evaluasi, hadiah, persaingan, dan lingkungan yang membatasi.⁶⁶

- 1) Evaluasi. Dalam memupuk kreativitas anak, guru hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda pemberian evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkreasi. Bahkan menduga akan dievaluasipun dapat mengurangi kreativitas anak.
- 2) Hadiah. Kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian. Pemberian hadiah dapat mematikan potensi intrinsik dan mematikan kreativitas.
- 3) Persaingan. Kompetisi atau persaingan lebih kompleks dari pada pemberian evaluasi atau hadiah tersendiri, karena kompetisi meliputi keduanya. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan anak lain dan yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini, terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya dapat mematikan kreativitas anak.

⁶⁶ *Ibid.* h 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lingkungan yang membatasi. Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Jika belajar dipaksakan dalam lingkungan yang amat membatasi, maka minat intrinsik anak dapat dirusak.

d. Faktor Pendorong Kreativitas

Mendidik anak merupakan tugas orang tua, dan pendidikan merupakan proses seumur hidup yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Pamilu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kedekatan emosi.
Berkembangnya kreativitas anak sangat bergantung pada kedekatan emosi dari orang tua. Suasana emosi yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan, atau terpisah sangat menghambat perkembangan kreativitas anak.
- 2) Kebebasan dan respek.
Anak kreatif biasanya memiliki orang tua yang menghormatinya sebagai individu, mempercayai kemampuan yang dimiliki, adanya keunikan, serta memberi kebebasan kepada anak tidak otoriter, tidak selalu mengawasi atau terlalu membatasi kegiatan anak.
- 3) Menghargai prestasi dan kreativitas.
Orang tua anak kreatif biasanya selalu mendorong anaknya untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dan menghasilkan karya yang baik, tidak menekankan pada hasil akan tetapi proses. Spontanitas, kejujuran dan imajinasi dianggap penting bagi perkembangan kreatif anak.⁶⁷

Berdasar uraian di atas, pengalaman pendidikan yang pertama dan paling utama diperoleh anak adalah di dalam keluarga. Peran orang tua dalam mendidik dikatakan sangat penting, diantaranya adalah memberi kesempatan anak untuk memperoleh pengalaman yang banyak dan

⁶⁷ Anik Pamilu, *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Buku Kita, 2007), h. 59-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beraneka ragam kepada anak. Sikap orang tua kepada anak seperti di atas dapat mempengaruhi bakat dan kreativitas anak.

Menurut Slameto ciri-ciri kreativitas yaitu :

Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi, sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sahat sekali dapat menghasilkan karya kreatif.⁶⁸

Mengacu pada beberapa pendapat di atas, indikator kreativitas belajar peserta didik yang direncanakan diteliti dengan indikator sebagai berikut

- 1) Memiliki dorongan (*drive*) yang tinggi
- 2) Memiliki keterlibatan yang tinggi
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 4) Penuh percaya diri atau percaya kepada diri sendiri
- 5) Memiliki kemandirian yang tinggi
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya

Maka seorang guru kreatif hendaknya fleksibel dalam menghadapi peserta didik yang beragam karakteristiknya, tetapi optimis mampu memfasilitasi keseragaman peserta didik agar sukses dalam pembelajaran.

⁶⁸ Slameto, *Op.cit.*, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menegakkan disiplin guru kreatifpun cukup responsif, empatik, sehingga bisa menghindari penggunaan kekerasan dalam membimbing peserta didik untuk tertib, maka sikap penuh semangat, komunikatif, dan pemaaf seorang guru kreatif menjadikannya teladan bagi peserta didik.

Menurut Gardner, secara garis besar, ada dua pendekatan utama mengukur kreativitas seseorang, diantaranya adalah: (1) Pendekatan kemampuan berpikir kreatif (kognitif) serta (2) Pendekatan melalui kepribadian. Salah satu tes yang banyak digunakan diantaranya; tes yang dilakukan Torrance (*Creative Thinking*) yang melibatkan kemampuan berpikir; atau Tes sindroma kepribadian, contohnya *Alpha Biological Inventory*.⁶⁹

Inventori kepribadian ditujukan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian seseorang. Kepribadian kreatif yang dimaksud meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan-kebiasaan berperilaku.⁷⁰ Penilaian proses mental yang memunculkan solusi, ide, konsep, bentuk arstistik, teori atau produk yang unik dan baru/orisinil tes dibuat dalam bentuk figural/gambar atau verbal/ bahasa.⁷¹ Contoh lain mengenai tes kreativitas (khusus di konstruksi di Indonesia) adalah Skala Sikap Kreatif oleh Utami Munandar. Skala ini disusun untuk anak SD dan SMP Penyusunan instrumen mempertimbangkan perilaku kreatif yang tidak

⁶⁹ Gardner Howard, *Multiple Intelligencies*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1993), h. 19

⁷⁰ Dedi Supriyadi, *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Rosda Karya, 2007),

⁷¹ Utami Munandar, *Op.cit.*, h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya memerlukan kemampuan berpikir kreatif (kognitif), namun juga sikap kreatif (afektif).

B. Penelitian yang Relevan

Kajian tentang motivasi belajar, kreativitas belajar dan Prestasi Belajar siswa menjadi perbincangan menarik dalam dunia pendidikan. Sejak dahulu, kini dan masa akan datang. Problematika dalam lapangan pendidikan selalu menghiasi kehidupan umat di seluruh dunia.

Dari studi kepustakaan yang penulis lakukan ternyata belum ada penelitian yang mengkaji ke tiga variabel di atas dalam suatu hubungan korelasional. Meskipun ada penelitian dan karya-karya penulis terdahulu namun hanya mendeskripsikan secara umum dan garis besarnya saja, dan tidak ditemukan hasil penelitian yang membahas secara spesifik dan sistematis tentang hubungan motivasi belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar, diantaranya :

1. Acep Junaidi, dkk, keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas mengajar guru memiliki korelasi yang kuat dengan prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dan juga sebagai pengkajian pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai variabel prediktor yang kuat untuk menciptakan prestasi belajar siswa yang lebih baik.⁷²

⁷² Acep Junaidi, dkk, keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.2 No.2 Juli 2017, h.130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Muhammad Amin, Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa di MINU Waru II Sidoarjo. Hasil penelitian mengatakan bahwa: (1) penerapan pembelajaran saintifik di kelas V cukup dikategorikan, ini terbukti dari persentase 76,6%. (2) Kemampuan kreativitas belajar siswa kelas V dapat dikatakan kategori cukup, terbukti bahwa persentase tes kreativitas siswa mencapai 72,6% dan kemampuan membaca secara individu mencapai persentase 56-75%. (3) terdapat pengaruh dan besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan kreativitas belajar siswa kelas V di MINU Waru II, hal ini berdasarkan perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai "r" hitung 0,638, dan dibandingkan dengan nilai "r" momen produk untuk N = 21 dalam interval 5%, nilai "r" adalah 0,413 dan untuk interval 1% adalah 0,526. Kemudian nilai "r" ditafsirkan. Karena hasil "r" hitung adalah 0,638 pada titik antara 0,40 — 0,70 yang berarti dalam kategori sedang-tinggi. Jadi pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kreativitas belajar siswa kelas V di MINU Waru II, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo memiliki signifikansi yang signifikan.⁷³ Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu kreativitas mengajar guru dan kreativitas belajar siswa. Sedangkan yang dilakukan oleh Muhammad Amin lebih berpusat pada Pendekatan saintifik dan kreativitas belajar.

⁷³ Muhammad Amin, Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa di MINU Waru II Sidoarjo, Jurnal Dirasah: Volume 2, Nomor 1 Februari 2019, p-ISSN:2615-0212, e-ISSN: 2621-2838 Tahun 2018, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Astrid Claudia Yasen, dkk, Pengembangan kreativitas anak asuh untuk menanamkan nilai kewirausahaan di Panti Asuhan “Rodhiyatul Jannah” Surabaya. Hasilnya ialah kreativitas berupa kerajinan tangan. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anak berupa gantungan kunci dari kerang dan kain fanel, juga souvenir pernikahan. Dari hasil kegiatan kerajinan tangan tersebut kemudian dijual di koperasi milik panti asuhan. Koperasi tersebut dikelola oleh anak asuh sendiri, kemudian hasil dari koperasi dibagi rata dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak asuh. Beberapa kendala yang ditemukan ialah adanya rasa kurang tanggung jawab yang cenderung mengikuti keinginan diri mereka untuk bermain, juga kejujuran anak yang masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dalam diri anak asuh. Upaya yang dilakukan oleh orang tua asuh untuk mengatasi kendala yang ada adalah lebih memberikan motivasi dan memberi siraman rohani kepada anak.⁷⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti fokus kepada penelitian kuantitatif dengan mengkombinasikan kreativitas mengajar guru dan kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar guru.

⁷⁴Astrid Claudia Yasen, dkk, Pengembangan kreativitas anak asuh untuk menanamkan nilai kewirausahaan di Panti Asuhan “Rodhiyatul Jannah” Surabaya. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 1 No. 2, Tahun 2014.

C. Konsep Operasional

Berikut konsep operasional variabel X1 motivasi belajar, variabel X2 kreativitas belajar siswa, variabel Y prestasi belajar.

Tabel. II. I
Konsep Operasional Variabel X1, X2, Y

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X1)	1. Kebutuhan	1. Memiliki minat dalam belajar	1
		2. Ketekunan dalam belajar	2
		3. Mendapat pujian	3
		4. Suasana tempat belajar yang baik	4
		5. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dimiliki	5
		6. Ganjaran dan hukuman	6
		7. Kerjasama	7
	2. Dorongan	1. Rasa ingin tahu dalam belajar	8
		2. Kreatif dalam menyampaikan materi	9
		3. Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	10
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	11
	3. Tujuan	1. Upaya untuk meraih cita cita	12
		2. Senang memecahkan soal-soal	13
Kreativitas Belajar Siswa (X2)	1. <i>Fruency</i> (Kelancaran), adalah kemampuan mengemukakan ide	1. Menghasilkan gagasan atau ide dalam diskusi	1
		2. Menyalurkan ide yang dimiliki pada saat pembelajaran	2
		3. Memberikan jawaban berupa solusi terhadap persoalan	3
	2. <i>Flexibility</i> (Keluwes), adalah kemampuan menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah	1. Mengemukakan pendapat di dalam diskusi	4
		2. Memilih pendekatan yang tepat dalam pemecahan suatu masalah	5
		3. Memberikan cara-cara berbeda terkait pemecahan masalah	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
	3. <i>Originality</i> (Keaslian) adalah kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	1. Memcehakan masalah dengan cara asli tidak klise	7
		2. Memiliki pemikiran yang jarang dimiliki temannya	8
	4. <i>Elaboration</i> (keterperincian), adalah kemampuan mewujudkan ide yang telah dimiliki menjadi kenyataan.	1. Mengarahkan ide menjadi kenyataan	9
		2. Merincikan atau menguraikan masalah-masalah yang muncul	10
		3. Menjelaskan masalah dengan panjang lebar	11
Prestasi Belajar (Y)	1. Mengingat	1. Menyebutkan isi materi yang telah dipelajari.	1
		2. Memberi contoh terkait materi yang ada di lingkungan sekolah	2
	2. Memahami	1. Membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran.	3
		2. Mengemukakan pendapat di depan kelas	4
	3. Menerapkan	1. Mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari.	5
		2. Menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran.	6
	4. Menganalisis	1. Membedakan beberapa definisi atau pengertian terkait materi pembelajaran.	7
		2. membuat diagram atau peta konsep terkait materi pembelajaran.	8
	5. Mengevaluasi	1. Membuat penilaian terhadap tugas-tugas	9
		2. Menyusun argumentasi atau alasan.	10
	6. Mencipta (create)	1. Mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran.	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

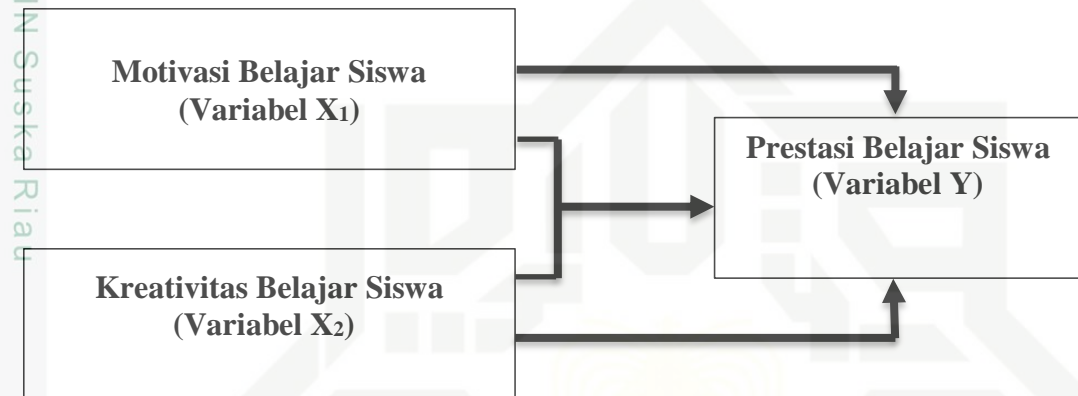
Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
		2. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis	12
		3. Mengelola data yang telah diperoleh secara tepat.	13
		4. Merumuskan materi pembelajaran	14

D. Kerangka Berpikir

Dari kajian pustaka di atas, variabel prestasi belajar memiliki banyak kaitan dengan variabel yang lainnya. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, *pertama*, faktor internal seperti minat, motivasi, kreativitas, intelegensi, dan siska siswa. Kedua, faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, keadaan ruang, fasilitas belajar. Berikut dapat dilihat dari diagram II. 1

Gambar II.1
Prestasi dengan Variabel lainnya.





Gambar II.2
Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

- H_{a1}** : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- H₀₁** : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- H_{a2}** : Ada pengaruh signifikan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H₀₂** : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- H_{a3}** : Ada pengaruh signifikan motivasi dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- H₀₃** : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa *corelational*. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu motivasi belajar (X1), dan kreativitas belajar siswa (X2), dan satu variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu prestasi belajar siswa (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari studi pendahuluan tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan 14 April 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skedul penelitian berikut:

Tabel III. 1
Skedul Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1	Studi Pendahuluan	4 Maret 2019 s/d 12 Maret 2019
2	Seminar Proposal	1 Juni 2019
3	Penyerahan Surat Riset ke Sekolah	25 Oktober 2019
4	Proses Pengambilan Data	13 Februari s/d 31 Maret 2020
5	Pelaporan dan Hasil Penelitian	14 April 2020

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Provinsi Riau. Jl. Bandeng No 51 A.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 1.156 orang. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yaitu 296 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 1.156 / (1 + (1.156 \times 0,05^2))$$

$$n = 1.156 / (1 + (1.156 \times 0,0025))$$

$$n = 1.156 / (1 + 2,9)$$

$$n = 1.156 / 3,9$$

$$n = 296$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 296 orang. Kemudian sampel ini akan di ambil secara acak dengan porsi yang telah ditentukan setiap kelasnya, penarikan sampel seperti ini sering disebut dengan *proportionate random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa Angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner ini untuk mendapatkan data mengenai hubungan motivasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru. Angket disebarkan kepada sampel penelitian berjumlah 296 orang siswa. Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat setuju | = 5 |
| b. Setuju | = 4 |
| c. Ragu-ragu | = 3 |
| d. Tidak setuju | = 2 |
| e. Sangat tidak setuju | = 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil MA Negeri 1 Pekanbaru, serta dokumentasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.0.

1. Uji Prasyarat Penelitian

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasinya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Chi-square* untuk menentukan uji normalitas. Berikut rumus uji normalitas *Chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

$$X^2 = \text{Nilai } X^2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Kriteria Pengujian:

Jika: $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 ditolak

Jika: $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$, maka H_0 diterima

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga F hitung yang tercantum pada *dev. From liniarity* lebih dinyatakan bahwa bentuk regresinya linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah regresi dinyatakan tidak berarti. Dapat juga dengan melihat besarnya nilai signifikasi. Uji linieritas secara manual dijabarkan dengan langkah seperti di bawah ini :

1. $JK_t = \sum Y^2$
2. $JK_{reg a} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$
3. $JK_{reg b} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$
4. $JK_{res} = JK_t - JK_{reg b} - JK_{reg a}$
5. $JK_e = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i}$
6. $JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$
7. $db_g = N - k$
8. $db_{tc} = k - 2$
9. $RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$10. RJK_e = \frac{JK_g}{db_g}$$

$$11. F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_g}$$

Dimana :

$JK_{reg a}$ = Jumlah kuadrat regresi a

$JK_{reg b}$ = Jumlah kuadrat regresi b

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

JK_e = Jumlah kuadrat error

JK_{tc} = Jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_{tc} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_e = Rata-rata jumlah kuadrat error

Pengambilan keputusan:

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3. Uji Multikolonialitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel preditor yaitu hubungan motivasi belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap kreativitas mengajar dan kreativitas belajar digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria F hitung lebih besar dari pada F tabel. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Window Versi 17.0

b. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a= bilangan konstan

b= bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan software komputer program SPSS .17.

c. Uji korelasi *product moment*

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variasi maka menggunakan rumus atau teknik korelasi *product moment* , dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “Y” Product moment

N = Sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum(X)$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum(Y)$ = Jumlah seluruh skor Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah kreativitas mengajar dan kreativitas belajar. Koefisien ini disebut koefisien penentu. Karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,480 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan motivasi belajar siswa berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,386 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan kreativitas belajar siswa berperan penting dalam prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai R Square sebesar 0,323 atau 32,3%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar siswa (X1) dan kreativitas belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 32,3%. Sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar siswa dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama



terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan rekomendasi dari penelitian ini, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru, diharapkan memaksimalkan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi, kreativitas dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru, untuk lebih giat lagi belajar sehingga mendapatkan prestasi yang bisa membanggakan sekolah.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk ikut membantu guru membangkitkan motivasi dan kreativitas belajar siswa sehingga mendorong dalam pencapaian prestasinya di sekolah.

Demikian yang dapat penulis rekomendasikan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Junaidi, dkk, keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap presatasi belajar siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.2 No.2 Juli 2017.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2007.
- Anik Pamilu, *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*, Jakarta: Buku Kita, 2007.
- Astrid Claudia Yasen, dkk, Pengembangan kreativitas anak asuh untuk menanamkan nilai kewirausahaan di Panti Asuhan “Rodhiyatul Jannah” Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No. 2, Tahun 2014
- Dedi Supriyadi, *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Didin Komarudin, *Hubungan Antara Kreativitas dengan Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Psymphathic Ilmiah Psikologi*, Vol. 4 No. 1 tahun 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*.
- Djaali, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gardner Howard, *Multiple Intelligencies*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1993.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Moh Uzer Usman, dkk, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monty Satiadarma, dan E Waruru Fidelis, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor: 2003.
- Muhammad Amin, Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa di MINU Waru II Sidoarjo, *Jurnal Dirasah*: Volume 2, Nomor 1 Februari 2019, p-ISSN:2615-0212, e-ISSN: 2621-2838 Tahun 2018.
- Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers. 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-14, 2018.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 13 Tahun 2003, tentang *Standar Kepala Sekolah Madrasah*.
- Purwanto, Ngalim, *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang Press.
- Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, New Jersey : Engjewood Cliis, 1998.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- S. Nasution, , *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2003.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Seto, Sagung, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Kelas Diera Otonomi Daerah*, Jakarta : Cet. Ke-II, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta. 2010.
- Sriyono,dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rieneka Cipta. 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfa Leta, Cet. Ke-6, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, dan Arswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta. 2006

Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI ANGKET
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA SE- KOTA PEKANBARU

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X1)	1. Kebutuhan	1. Memiliki minat dalam belajar	1
		2. Ketekunan dalam belajar	2
		3. Mendapat pujian	3
		4. Antusias dalam menjawab pertanyaan	4
		5. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dimiliki	5
		6. Ganjaran dan hukuman	6
		7. Kerjasama dalam mengerjakan tugas	7
	1. Dorongan	1. Rasa ingin tahu dalam belajar	8
		2. Kreatif dalam menyampaikan gagasan	9
		3. Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai	10
		4. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	11
	3. Tujuan	1. Upaya untuk meraih cita cita	12
		2. Senang memecahkan soal-soal	13
Kreativitas Belajar Siswa (X2)	1. <i>Fruency</i> (Kelancaran), adalah kemampuan mengemukakan ide	1. Menghasilkan gagasan atau ide baru dalam diskusi	1
		2. Menyalurkan ide yang dimiliki pada saat pembelajaran	2
		3. Memberikan jawaban berupa solusi terhadap persoalan ketika proses pembelajaran	3
	2. <i>Flexibility</i> (Keluwes), adalah kemampuan menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan	1. Mengemukakan pendapat di dalam diskusi	4
		2. Memilih pendekatan yang tepat dalam pemecahan suatu masalah	5
		3. Memberikan cara-cara berbeda terkait pemecahan masalah	6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
	masalah		
	3. <i>Originality</i> (Keaslian) adalah kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa	1. Memcehakan masalah dengan cara asli tidak klise	7
		2. Memiliki pemikiran yang jarang dimiliki temannya	8
	4. <i>Elaboration</i> (keterperincian), adalah kemampuan mewujudkan ide yang telah dimiliki menjadi kenyataan.	1. Mengarahkan/mengeksplor ide menjadi kenyataan	9
		2. Merincikan atau menguraikan masalah-masalah yang muncul	10
		3. Enerjik dan ulet dalam belajar	11
		4. Kritis terhadap gagasan orang lain	12
		5. Menyukai tugas tugas yang majemuk	13
	Prestasi Belajar (Y)	1. Menyebutkan isi materi yang telah dipelajari.	1
		2. Memberi contoh terkait materi yang ada di lingkungan sekolah	2
		1. Membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran.	3
		2. Mengemukakan pendapat di depan kelas	4
		1. Mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. .	5
		2. Menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran.	6
		1. Membedakan beberapa definisi atau pengertian terkait materi pembelajaran.	7
		2. membuat diagram atau peta konsep terkait materi pembelajaran.	8
		1. Membuat penilaian terhadap tugas-tugas	9
		1. Mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran.	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No. Item
		2. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA SE- KOTA PEKANBARU

Nama Responden:

Petunjuk:

- Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai ananda melainkan untuk keperluan penelitian.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah, ananda hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan keadaan ananda.

Contoh:

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat tugas rumah yang telah diberikan oleh guru	√				

A. MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Siswa memiliki minat dalam belajar					
2	Siswa memiliki ketekunan dalam belajar					
3	Siswa senang mendapat pujian					
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan					
5	Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang dimiliki					
6	Siswa tertantang dengan ganjaran (hadiah) yang diberikan guru					
7	Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan tugas					
8	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar.					
9	Siswa memiliki ide atau gagasan yang kreatif					
10	Siswa tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai					
11	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.					
12	Siswa berupaya untuk meraih cita cita.					
13	Siswa senang memecahkan soal-soal.					

B. KREATIVITAS BELAJAR SISWA

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Siswa membuat gagasan atau ide baru dalam diskusi					
2	Siswa menyalurkan ide yang dimiliki pada saat pembelajaran					
3	Siswa memberikan jawaban berupa solusi terhadap persoalan ketika proses pembelajaran					
4	Siswa berani mengemukakan pendapat di dalam diskusi					
5	Siswa memilih pendekatan yang tepat dalam pemecahan suatu masalah					
6	Siswa memberikan cara-cara berbeda terkait pemecahan masalah					
7	Siswa memecahkan masalah dengan cara asli tidak klise.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Siswa memiliki pemikiran yang jarang dimiliki temannya.					
9	Siswa mengeksplor ide terkait materi pelajaran					
10	Siswa merincikan atau menguraikan masalah-masalah yang muncul					
11	Siswa enerjik dan ulet dalam belajar					
12	Siswa cenderung kritis terhadap gagasan temannya					
13	Siswa menyukai tugas-tugas yang menantang dan persoalan yang kompleks ketika pembelajaran.					

C. PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Siswa menyebutkan isi materi yang telah dipelajari					
2	Siswa memberi contoh terkait materi yang ada di lingkungan sekolah					
3	Siswa membuat ulasan terhadap penjelasan pelajaran					
4	Siswa mengemukakan pendapat di depan kelas					
5	Siswa mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari					
6	Siswa menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran					
7	Siswa membedakan beberapa definisi atau pengertian terkait materi pembelajaran..					
8	Siswa membuat diagram atau peta konsep terkait materi pembelajaran					
9	Siswa menilai terhadap tugas-tugas yang diberikan guru					
10	Siswa mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran					
11	Siswa menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis					

Terima kasih atas bantuan anda sekalian ...!



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Dewi Susanti

ID Number : 21790125785

Date of Birth : July 4, 1976

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 68

Structure & Written Expressions : 68

Reading Comprehension : 59

Overall Score : 650

Expiry Date : November 24, 2020



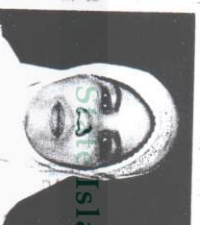
English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
RT. 0852/7144 0823 Fax: (0761) 858832

E-mail : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.himpengpennid.org

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP. 197204212006041003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Dewi Susanti

Number ID : 21790125785

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 4 juli 1975

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49: اللائع

43 : القرآن

50: क॥ ५॥

473 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Tak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are unreviewed karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Ujian dan fitting gear tersebut akan kami tulis ini tanpa menuliskan dan menyebarkan sumber.

Email: info@pusat-bahasa.info Website: pusat-bahasa.info
 a. pengumpulan narasumber dan kepengurusan peribadi, organisasi, penulisan

The Head of 1st Antennae Development Center

2. Ditinjau dari segi bentuk dan membeberkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-122 /Kw.04.1/2/Kp.01.1/10/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RIS/ET/27063 tanggal 24 Oktober 2019 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama	: DEWI SUSANTI
NIM	: 2179012785
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Konsentrasi	: MANAJEMEN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA SE-KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: 1. MAN 1 PEKANBARU 2. MAN 2 MODEL PEKANBARU

Rekomendasi Riset/ Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/ Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 25 Oktober 2019

a.n. Kepala
Pin. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



ILYAS, M.Ag
NIP. 197408272005011003

Tembusan :

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Kampar
3. Kepala MAN 1 Pekanbaru
4. Kepala MAN 2 Model Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISSERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	5/10/2019	Langkapi latar belakang dengan penelitian jurnal-jurnal.		
2.	14/10/20	Revisi Naskah Disertasi: masalah yang bersifat penelitian.		
3.	16/10/20	Perluasan teori dengan referensi terbaru.		
4.	24/10/20	Konsep operasional teori yang akurat		
5.	10/10/20	Pembahasan dan penyempurnaan dengan analisis jurnal		
6.	10/10/20	Drafar pustaka di buatkan lagi A Ce		

Catatan :

Pekanbaru, 17 Juni 2020

Pekanbaru, 11 Juni 2020

Pekainbalu, ...
kritik atau tinjauan suatu masalah

Pembimbing II / Co Promotor*

Sliska Biala

Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

Dewi Susanti
2179 0125785
PASCASARJANA
PAI
PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	29/3-18	The effect of using Repetition on student's speaking ability and their motivation at junior high school in bankinang hwon		Indalina
2	30/3-18	an item Analysis of the english Summative test on the difficulty level, discriminating power, and Distracter Efficiency at language development center of UIN Suska Riau.		Hasni Rahmi
3		Directed listening Thinking Activity (DLTA) and Storytelling strategies Toward student's listening comprehension		Andri Winata
4		The influence of using Vocabulary knowledge on reading comprehension and writing ability		Tanty Yunita
5				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Dewi Susanti
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 04 Juli 1976
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. Cipta Karya No. 70
 No. Telp/HP : 0853 6559 6758
 Nama Orang Tua : Suhaimi (Ayah)
 Asnawati (Ibu)
 Saudara Kandung : Helviyanti (Kakak)
 Selvawati (Kakak)
 Yusneti (Kakak)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN : SDN 016 Pekanbaru Lulus Tahun 1989
 SLTP : SMPN Tambang Lulus Tahun 1992
 SLTA : MAN 2 Ponorogo Jatim Lulus Tahun 1995
 (S.1) : STAI Diniyah Pekanbaru Lulus Tahun 2017

RIWAYAT PEKERJAAN

- Pembina Yayasan RA. Multimedia As-Syifa Madani
- Guru MDTA Nurul Jannah Pekanbaru
- Guru Pendidikan Agama Islam SD IT Nurul Jannah Pekanbaru

KARYA ILMIAH

Skripsi: Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU